

BAB V

KESIMPULAN

Mengacu pada pernyataan penelitian “Bagaimana implementasi program gastrodiplomasi Indonesia terhadap Belanda?”, dapat disimpulkan bahwa gastrodiplomasi Indonesia di Belanda dilakukan oleh pemerintah melalui KBRI Den Haag sebagai aktor utama, namun meliputi peranan aktor-aktor non-negara yang mendukung upaya pemerintah. KBRI Den Haag juga bekerjasama dengan Kemenparekraf dalam berbagai aktivitas gastrodiplomasi yang memberi dampak positif bagi aspek pariwisata dan perdagangan. Upaya-upaya yang dilaksanakan berdasar pada pernyataan yang disampaikan oleh Dubes Retno Marsudi pada 26 Januari 2012 bahwa akan dilaksanakan program gastrodiplomasi dan Belanda akan menjadi pusat promosi kuliner Indonesia. Berdasarkan rencana gastrodiplomasi oleh KBRI, mendorong inisiatif masyarakat diaspora seperti organisasi *Indonesia Satu* untuk membentuk divisi khusus yang bernama *Culinary Task Force* Pendirian divisi tersebut merupakan salah satu upaya masyarakat untuk mendukung program pemerintah melalui KBRI Den Haag.

Kuliner Indonesia sudah dikenal dengan baik di Belanda sejak terjadinya akulturasi budaya yang berasal dari proses imigrasi masyarakat *Indo-Dutch* sejak tahun 1945. Sejak diperkenalkan, kuliner Indonesia terus mengalami perkembangan dan menyesuaikan dengan kondisi dan tren kuliner di Belanda. Restoran-restoran yang menyajikan menu makanan Indonesia terus bertambah dan berkembang. Dengan meninjau kepopuleran kuliner dan jumlah restoran Indonesia yang banyak ditemukan, membuka peluang bagi proses

gastrodiplomasi untuk dapat dilaksanakan secara efektif dan dikembangkan lebih luas.

Indonesia belum memiliki strategi khusus dalam gastrodiplomasi secara keseluruhan. Aktivitas gastrodiplomasi yang dilakukan oleh pemerintah melalui KBRI Den Haag masih berbentuk promosi kuliner melalui berbagai acara festival, lokakarya dan kompetisi memasak. Indonesia menyelenggarakan berbagai acara seperti *Pasar Malam Indonesia*, *Indonesia Culinary Days*, dan juga berpartisipasi dalam acara yang diselenggarakan oleh pihak Belanda, seperti *Taste of Amsterdam* dan *Vakantiebeurs*. Baik dalam penyelenggaraan acara maupun partisipasi, Indonesia bekerjasama dengan koki-koki Indonesia seperti William Wongso dan Vindex Tengker yang telah berpengalaman dalam aktivitas gastrodiplomasi.

Dalam pelaksanaan acara lokakarya dan kompetisi memasak, Indonesia bekerjasama dengan beberapa perusahaan-perusahaan seperti Garuda Indonesia, dan perusahaan produsen dan importir makanan seperti *Jan van As*, *Choi Kee*, dan lain-lain. KBRI Den Haag juga didukung oleh organisasi seperti *Indonesia Satu*, *Indonesian Chef Association (ICA)*, *Indonesia Netherlands Intermediary (Indonedair)*, dan *Indokok*. Organisasi-organisasi tersebut mendukung upaya gastrodiplomasi KBRI melalui penyelenggaraan acara dan membantu mempublikasikan program acara kepada masyarakat. Media juga berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan KBRI sebagai pelaksana acara, melalui publikasi yang dilakukan lewat media sosial *facebook* dan *twitter*, maupun situs resmi. Selain itu, liputan-liputan aktivitas gastrodiplomasi oleh

media-media elektronik berbahasa Belanda seperti *indonesienu.nl* maupun *belindomag.nl* mendukung terbentuknya opini positif atas kuliner Indonesia di masyarakat. Namun media yang terlibat dalam gastrodiplomasi Indonesia di Belanda masih terbilang sedikit. Media yang terlibat kebanyakan merupakan media yang dikhususkan untuk memberitakan aktivitas terkait Indonesia di Belanda. Sehingga jangkauan media untuk masyarakat Belanda masih terbilang kurang meluas.

Indonesia memiliki strategi gastrodiplomasi yang berbeda dibandingkan ke negara-negara lain. Strategi gastrodiplomasi pemerintah biasanya berupaya untuk menambah jumlah restoran Indonesia di berbagai negara seperti di Amerika Serikat. Berbeda di Belanda, dimana restoran Indonesia sudah berjumlah banyak hingga mencapai 1.600 pada tahun 2015. Untuk mendukung restoran-restoran dalam program gastrodiplomasi, diluncurkan direktori restoran Indonesia oleh KBRI Den Haag di tahun 2012.

Tantangan yang dihadapi dalam gastrodiplomasi Indonesia diantaranya terkait dengan permasalahan impor produk Indonesia ke Belanda. Tingkat produksi yang tidak stabil dan persaingan harga produk menyebabkan jumlah produk impor yang masuk tidak stabil sehingga harga produk-produk makanan seperti rempah dan bumbu-bumbu lainnya menjadi lebih mahal dan sulit untuk dijangkau masyarakat. Permasalahan tersebut juga berdampak pada pemilik restoran-restoran Indonesia yang mengalami kesulitan untuk membeli bahan baku impor dari Indonesia, terutama dalam kondisi resesi ekonomi yang terjadi di tahun 2014. Beberapa restoran Indonesia bahkan harus terpaksa ditutup karena tidak

mampu menghadapi permasalahan ekonomi.¹⁸² Dalam mengatasi permasalahan tersebut, KBRI berupaya untuk mendorong masuknya produk-produk Indonesia ke Belanda dengan melakukan pendekatan ke berbagai perusahaan importir produk dari Indonesia. KBRI Den Haag juga menawarkan peluang kerjasama dengan perusahaan-perusahaan importir dalam mendukung aktivitas gastrodiplomasi Indonesia di Belanda.

Dalam implementasi gastrodiplomasi Indonesia di Belanda meliputi peranan aktor-aktor non-negara yang mendukung upaya pemerintah sebagai jalur pertama dalam diplomasi multi-jalur. Aktor-aktor lain mendukung aktivitas gastrodiplomasi Indonesia melalui jalur ketiga, yaitu kelompok bisnis, jalur keempat yang merupakan masyarakat, serta jalur kesembilan yang merupakan media sebagai *inner circle* yang mengikat jalur-jalur terkait.

¹⁸²Ging Ginanjar, "Warteg di Belanda 'tegar' hadapi resesi", http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/07/140714_bisnis_warteg_belanda

Daftar Referensi

Buku

- Onghokham. "The Thugs, the Curtain Thief, and the Sugar Lord", Jakarta: Metafor Publishing . 2003. 319.
- Liu , Siyuan. Routledge Handbook of Asian Theatre,. New York; Routledge. 2016
- Ma'mun, A. Saefudin. Citra Indonesia Di Mata Dunia: Gerakan Kebebasan Informasi Dan Diplomasi Publik. Bandung: AIPI Bandung. 2009. 2-3
- Melissen, Jan and Sook Jong Lee. Public Diplomacy and Soft Power in East Asia. New York: Palgrave Macmillan. 2011. 101-103
- Melissen , Jan. The New Public Diplomacy Soft Power in International Relations.Hampshire: Palgrave Macmillan. 2015. 7-9.

Jurnal

- Bestor, Theodore C. "Most F(L)avored Nation Status: The Gastrodiplomacy Of Japan's Global Promotion Of Cuisine". Public Diplomacy Magazine, Hal. 59-61. Diakses 20 Februari 2017
http://scholar.harvard.edu/files/bestor/files/2014_-_gastrodiplomacy_most_flavored_nation_bestor.pdf
- Jora , Lucian. "New Practices And Trends In Cultural Diplomacy". Romanian Review of Political Sciences and International Relations. Volume 1 (2013): 43-45. <http://journal.ispri.ro/wp-content/uploads/2013/03/43-52-Lucian-Jora.pdf>
- McDonald , John W. "Citizen Diplomacy". Modern Science and Vedic Science. Volume 5. (1992): 1-2,
https://www.mum.edu/pdf_msvs/v05/mcdonald.pdf
- Rahmat, Pupu S. "Penelitian Kualitatif". Equilibrium Vol.5. 9(2009) : 2-3.
<http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- Rockower , Paul S. "Recipes for Gastrodiplomacy". Place Branding and Public Diplomacy.1-12 (2012): 2-3. http://publicdiplomacymagazine.com/wp-content/uploads/2013/07/pb201217_AOP-1-copy.pdf

- Tineke Hellwig, "The Asian and Eurasian woman in the Dutch East Indies, in Dutch and Malay literature", *Canadian Journal of Netherlandic Studies*, 16(1993): 22-23,
http://caansacaen.ca/Journal/issues_online/Issue_XIV_ii_1993/HELLWIG.pdf
- Williams ,” Ruth. Place attachment, sense of belonging and identity in life history narratives of I ranian Baha'i refugees”.University of Ballarat in Victoria.
[`http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0265813516686970](http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0265813516686970)
- Wilson, Rachel. "Cocina Peruana Para El Mundo: Gastrodiplomacy, the Culinary Nation Brand, and the Context of National Cuisine in Peru", *Exchange: The Journal of Public Diplomacy*. 2 (2011): 13-14.
<http://surface.syr.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1014&context=exchange>.
- Zhang , Juyan. "The Foods of the Worlds: Mapping and Comparing Contemporary Gastrodiplomacy Campains". *International Journal of Communicatio*. 9(2015) : 4-5.
<http://ijoc.org/index.php/ijoc/article/viewFile/2847/1316>

Dokumen dan Laporan

- Badan Pusat Statistik. "Kegiatan Statistik: Mengulik Data Suku di Indonesia".
<https://www.bps.go.id/KegiatanLain/view/id/127>
- Data Penduduk Indonesia. Kewarganegaraan Penduduk Indonesia.
<http://sp2010.bps.go.id/files/ebook/kewarganegaraan%20penduduk%20indonesia/index.html>
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. "Diplomasi Indonesia: Fakta dan Angka",
<http://www.kemlu.go.id/Documents/Diplomasi%202013%20Fakta%20dan%20Angka/Facts%20and%20Figures%202013.pdf>
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. Rencana Strategis Kementerian Luar Negeri 2010-2014.
<http://kemlu.go.id/Documents/Akuntabilitas/Revisi%20RENSTRA%20Kemlu%202010-2014%20FINAL.pdf>
- Kementerian Perdagangan. "Market Brief: Wawasan dan Strategi Pemasaran Produk rempah-rempah di Uni Eropa".

<http://djpen.kemendag.go.id/membership/data/files/40fad-mb-maret-rempah-rempah.pdf>

Website

“2005 – Belanda Akhirnya Mengakui Kemerdekaan RI”. Kompaspedia.

<http://kompaspedia.kompas.com/Data/Kilas-Waktu/Agustus/2005-Belanda-Akhirnya-Mengakui-Kemerdekaan-RI.aspx>

“About Us”. Indonesian Diaspora Network.

<http://www.diasporaindonesia.org/index.php/about/idn>

“About Us”. Pasar Malam Indonesia.

<http://pasarmalamindonesia.com/index.php/en/about-us>

“About”. Tong Tong Fair. <http://tongtongfair.nl/english/>

“Agenda”. Pasar Malam Indonesia.

<https://web.archive.org/web/20121120085155/http://pasarmalam.indonesia.nl:80/id/home/agenda/demo-masak>

Aman Saleh, Yudhistira. “Menlu: Bentuk Diplomacy Food, Ada 1.600 Warung Indonesia di Belanda”. Detik.

<http://news.detik.com/berita/3261908/menlu-bentuk-diplomacy-food-ada-1600-warung-indonesia-di-belanda>

“Apa Itu Pasar Malam Indonesia”. Pasar Malam Indonesia.

<http://pasarmalamindonesia.com/index.php/en/about-us/81-tentang-pmi>

“A short history of Tong Tong Fair”. TongTongFair. <http://tongtongfair.nl/short-history/>

“Belanda Jadi Pusat Promosi Kuliner Indonesia”.

Republika.http://www.republika.co.id/amp_version/lww8pv

Cheung, Tim. “Your pick: World’s 50 best foods”. CNN Travel. 7 September 2011. <http://travel.cnn.com/explorations/eat/readers-choice-worlds-50-most-delicious-foods-012321/>

Cheung, Tim. “Your pick: World’s 50 best foods”. CNN Travel. 7 September 2011.<http://travel.cnn.com/explorations/eat/readers-choice-worlds-50-most-delicious-foods-012321>

- Cluca , Tania. “The intricacies of spekkoek, a Dutch spice cake”.
http://www.newsminer.com/features/food/the-intricacies-of-spekkoek-a-dutch-spice-cake/article_e6c978e6-c525-11e5-b06a-37c890ad9a83.html
- De Joseph, Kristen. “The Indo-Dutch Rijsttafel (Rice Table) Buffet, and Where to Try it in Amsterdam”. About Travel. 7 April 2016.
<http://goamsterdam.about.com/od/whattoeatinamsterdam/f/What-Is-Rijsttafel.htm>
- Febrianto, Samuel. “KBRI Terbitkan Buku Resep Masakan Indonesia di Spanyol”. Tribun News. 2 Oktober 2012.
<http://www.tribunnews.com/internasional/2012/10/02/kbri-terbitkan-buku-resep-masakan-indonesia-di-spanyol>
- “Dubes RI untuk Spanyol Luncurkan Buku Resep Masakan Indonesia Berbahasa Spanyol”. Berita Satu. 2 Oktober 2012.
<http://www.beritasatu.com/kuliner/75134-dubes-ri-untuk-spanyol-luncurkan-buku-resep-masakan-indonesia-berbahasa-spanyol.html>
- “Dutch Visitors Praise Indonesian Culture at Floriade 2012” The President Post.
<http://www.thepresidentpost.com/2012/09/29/dutch-visitors-praise-indonesian-culture-at-floriade-2012/>
- D'Orazio, Julia. “Hit the streets: A guide to the Netherlands' uniquely Dutch street food”. <https://travel.nine.com.au/2016/11/11/12/10/netherlands-dutch-street-food-market-food>
- “English information Tong Tong Fair”. TongTongFair.
<http://tongtongfair.nl/english/>
- “Floriade”. Holland.com. <https://www.holland.com/global/tourism/plan-your-holiday/events-in-holland/floriade-2012-26.htm>
- Fontanals, María López .“Interview with Jeff Keasberry Dutch-Indonesian Food”. Saborea Gourmet. 2015,
http://www.saboreagourmet.com/interview-with-jeff-keasberry-_dutch-indonesian-food/
- Ginjar , Ging. “Warteg di Belanda 'tegar' hadapi resesi”. BBC.
http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/07/140714_bisnis_warteg_belanda

- Hynson , Meghan. “Indonesian Angklung: Intersections of Music Education and Cultural Diplomacy”, Asia.si.edu,
<http://www.asia.si.edu/research/performing-indonesia/article-hynson.php>
- Iman, Dhania. “William Wongso Perkenalkan Kuliner Indonesia di AS”. VOA.
<https://www.voaindonesia.com/a/william-wongso-perkenalkan-kuliner-indonesia-di-as/2769156.html>
- “Indonesia Berpartisipasi di Vakantiebeurs 2014” Kompas. 16 Januari 2014.
<http://travel.kompas.com/read/2014/01/16/1355356/Indonesia.Berpartisipasi.si.di.Vakantiebeurs.2014>
- “Indonesia Hadir di Vakantiebeurs Belanda” KBRI Den Haag. 17 Januari 2014.
<http://ina.indonesia.nl/index.php/all-category/128-sosial-budaya/630-indonesia-hadir-di-vakantiebeurs-belanda>
- “Indonesia participated in Taste of Amsterdam 2014”. KBRI Den Haag. 19 Mei 2014. <http://new.indonesia.nl/index.php/en/all-category/87-what-s-on/603-indonesia-participated-in-taste-of-amsterdam-2014>
- “Indonesia Promotes Authentic Indonesian Cuisines in the Netherlands”. KBRI Den Haag. 17 Januari 2014. <http://new.indonesia.nl/index.php/en/2012-11-26-04-10-03/press-release/544-indonesia-promotes-authentic-indonesian-cuisines-in-the-netherlands>
- “Indonesian Culinary Cherished at de Bijenkorf, Netherlands”. The President Post. <http://www.thepresidentpost.com/2013/06/01/indonesian-culinary-cherished-at-de-bijenkorf-netherlands/>
- “Indonesian Culinary Competition 2013: Love Starts from the stomach”. KBRI Den Haag. 31 Oktober 2013. <http://new.indonesia.nl/index.php/en/all-category/87-what-s-on/515-indonesian-culinary-competition-2013-love-starts-from-the-stomach>
- “Indonesian Culinary Days”. Asia Gastronomica.
<http://www.asiagastromica.com/blogs/indonesian-culinary-days-42>
- “Indonesian culture showcased at Netherlands' Tong Tong Festival “ The Jakarta Post. <http://www.thejakartapost.com/life/2015/06/08/indonesian-culture-showcased-at-netherlands-tong-tong-festival.html>
- “Introductie Museum Nusantara”. Museum Nusantara.
<https://web.archive.org/web/20131021220109/http://www.nusantara-delft.nl/>

- Janssen , Detty. “Paviliun Indonesia Hadir di Taste of Amsterdam”. 26 Mei 2014. National Geographic.
<http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/05/paviliun-indonesia-hadir-di-taste-of-amsterdam>
- Janssen , Detty. “Traditional Indonesian Food In Noordwijkerhout”.
<http://www.indonesienu.nl/nu-actueel/30-traditionele-culinaire-iconen-van-indonesi-kookworksho>
- Janssen , Detty. “Traditioneel Indonesischegerechten in Noordwijkerhout”. 25 Januari 2014. <http://www.indonesienu.nl/nu-actueel/30-traditionele-culinaire-iconen-van-indonesi-kookworkshop>
- Janssen, Rolf. “Indonesisch Eten In Een Nieuwjasje”. Indonesianu.nl. 12 Mei 2014. <http://www.indonesienu.nl/nu-actueel/indonesisch-eten-op-taste-of-amsterdam>
- Joseph, Kristen De. “ Where to Try Indo-Dutch Rijsttafel Buffet in Amsterdam”
<https://www.tripsavvy.com/indo-dutch-rijsttafel-buffet-1456894>
- Joseph, Kristen De. “Where To Try Indo-Dutch Rijsttafel Buffet In Amsterdam”.Tripsavvy. [Hhttps://www.tripsavvy.com/indo-dutch-rijsttafel-buffet-1456894](https://www.tripsavvy.com/indo-dutch-rijsttafel-buffet-1456894)
- “Jumlah restoran Indonesia di luar negeri masih sedikit dibanding Thailand, Vietnam, dan China”. Berita Satu. 16 Juli 2012.
<http://www.beritasatu.com/food-travel/60228-restoran-indonesia-di-luar-negeri-jadi-sarana-diplomasi-kuliner.html>
- Kawilarang , Renne R.A. “Belanda Perbanyak Impor Makanan dan Bumbu dari Indonesia”.<http://www.viva.co.id/berita/dunia/596891-belanda-perbanyak-impor-makanan-dan-bumbu-dari-indonesia>
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. Direktur Jenderal Informasi Dan Diplomasi Publik. Struktur Kemlu. <http://kemlu.go.id/id/tentang-kemlu/struktur-kemlu/organization.aspx?kementerianid=6>
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. Direktur Jenderal Informasi Dan Diplomasi Publik. Struktur Kementerian Luar Negeri. <http://kemlu.go.id/id/tentang-kemlu/struktur-kemlu/organization.aspx?kementerianid=6>
- “Kompetisi Kuliner Indonesia di Den Haag: Tahu Gimbap dan Sate Kerang Meraih Penghargaan Tertinggi”. KBRI Den Haag. ,
<http://ina.indonesia.nl/index.php/all-category/128-sosial-budaya/836->

kompetisi-kuliner-indonesia-di-den-haag-tahu-gimbal-dan-sate-kerang-meraih-penghargaan-tertinggi

“Kompetisi Mini Kuliner Indonesia”. Belindomag. 5 Desember 2014.

<http://belindomag.nl/id/feature-id/kompetisi-mini-kuliner-indonesia>

“KUIA KBRI Den Haag jelaskan strategi Diplomasi Publik Indonesia kepada Mahasiswa Leiden University”. KBRI Den Haag.

<http://ina.indonesia.nl/index.php/all-category/85-hubungan-bilateral/868-kuai-kbri-den-haag-jelaskan-strategi-diplomasi-publik-indonesia-kepada-mahasiswa-leiden-university>

Lumanauw, Novy. “Berkunjung ke Belanda, Ini Kisah Jokowi, SBY dan Soeharto”. Beritasatu. 22 April 2016.

<http://www.beritasatu.com/eropa/361311-berkunjung-ke-belanda-ini-kisah-jokowi-sby-dan-soeharto.html>

Mazrieva, Eva. “Juru Masak Indonesia Sapa Paris Lewat Diplomasi Kuliner”.

VOA. <https://www.voaindonesia.com/a/juru-masak-indonesia-sapa-paris-/3852459.html>

“Masukan dari Importir untuk mendorong Perdagangan RI-Belanda” KBRI Den Haag. <http://ina.indonesia.nl/index.php/all-category/86-ekonomi/881-masukan-dari-importir-untuk-mendorong-perdagangan-ri-belanda>

“Mission”. The Indo Project. <https://theindoproject.org/about/mission/>

Multi-Track Diplomacy. IMTD. <http://imtd.org/multi-trackdiplomacy>

“Pasar Besar untuk Produk-Produk Makanan Indonesia di Belanda”. Indonesia Investments. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/kolom-bisnis/pasar-besar-untuk-produk-produk-makanan-indonesia-di-belanda/item5364>

“Paviliun Indonesia Hadir di Taste of Amsterdam”. Kompas. 25 Mei 2014.

<http://travel.kompas.com/read/2014/05/25/1300213/Paviliun.Indonesia.Hadir.di.Taste.of.Amsterdam>.

Penninx, Rinus. “Integration: The Role of Communities, Institutions, and the State”. Migration Policy. 1 Oktober 2003.

<https://www.migrationpolicy.org/article/integration-role-communities-institutions-and-state>

- “Promosi Kuliner Indonesia di De Bijenkorf” KBRI Den Haag. 21-26 Mei 2013.
<https://ina.indonesia.nl/index.php/info-penting/siaran-pers?start=53>
- “Proposal Pasar Malam Indonesia”. Pasar Malam Indonesia.
<http://pasarmalamindonesia.com/index.php/en/news/item/8-proposal-pasar-malam-indonesia>
- “Projects”. Indonesia Satu. <http://www.indonesiasatu.nl/projects>
- “Promosi Kuliner Indonesia di Azerbaijan”. KBRI Baku Azerbaijan. 16 Maret 2012. <http://www.kemlu.go.id/baku/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Promosi-Kuliner-Indonesia-di-Azerbaijan.aspx>
- “Promosi Kuliner Indonesia Pada Tv Swasta Suriname”. Kementerian Luar Negeri Indonesia. 13 Mei 2014.
<https://www.kemlu.go.id/paramaribo/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/PROMOSI-KULINER-INDONESIA-PADA-TV-SWASTA-SURINAME.aspx>
- Prawitasari, Fitri. “Inilah 30 Ikon Kuliner Tradisional Indonesia”. Kompas. 14 Desember 2012, <http://travel.kompas.com/read/2012/12/14/17232630/Inilah.30.Ikon.Kuliner.Tradisional.Indonesia>
- Pujayanti , Adirini. “Gastrodiplomasi – Upaya Memperkuat Diplomasi Indonesia”. Jurnal Politica, 8 (2017):44. Diakses 21 September 2017.
<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/download/884/537>
- Purwaningsih, Ayu. “William Wongso: Tak Sekedar "Icip-icip". DW.
<http://www.dw.com/id/william-wongso-tak-sekedar-icip-icip/a-16645868>
- Rahmawati, Andi Annisa Dwi. “Ini Tanggapan Koki Vindex Tengker Soal Tantangan Pengembangan Kuliner Indonesia”. 7 Juni 2017,
<https://food.detik.com/berita-boga/d-3523579/ini-tanggapan-koki-vindex-tengker-soal-tantangan-pengembangan-kuliner-indonesia>
- Ruddy, Braden. “National Cuisine in Changing Public Perception of National Image”. Public Diplomacy Magazine.
<http://www.publicdiplomacymagazine.com/hearts-minds-and-stomachs-gastrodiplomacy-and-the-potential-of-national-cuisine-in-changing-public-perception-of-national-image>
- Sabri, Hilda Ansariah. “Restoran Salero Minang Den Haag Pertahankan Otentisitas Masakan Dan Kelezatan Menu Halal”. Bisnis Wisata.

<http://bisniswisata.co.id/restoran-salero-minang-den-haag-pertahankan-otentisitas-masakan-dan-kelezatan-menu-halal/>

Salloum , Habeeb “Rijsttafel - The Crown Jewel Of The Indonesian Cuisine”. Things Asian <http://thingsasian.com/story/rijsttafel-crown-jewel-indonesian-cuisine>

“Sepotong Indonesia di Den Haag”. Femina.
<https://www.femina.co.id/article/sepotong-indonesia-di-den-haag>

“Social and Culture”. Indonesian Diaspora Network.
<http://www.diasporaindonesia.org/index.php/ourevent/socialandculture>

”Soft Diplomacy Promosi Indonesia Melalui Kuliner di Ibu Kota Kanada”. KBRI Ottawa. 4 Juni 2015, <http://www.indonesia-ottawa.org/2015/06/%E2%80%9Dsoft-diplomacy%E2%80%9D-promosi-indonesia-melalui-kuliner-di-ibu-kota-kanada/>

“Success Story 2010”. Pasar Malam Indonesia.
<http://pasarmalamindonesia.com/index.php/en/about-us/83-success-story-2010>

Szondi, Gyorgy. Public Diplomacy and Nation Branding: Conceptual Similarities and Differences. Netherlands Institute of International Relations Clingendael. 2008.
https://www.clingendael.nl/sites/default/files/20081022_pap_in_dip_nation_branding.pdf

Taylor, Gloria Safira. “Restoran Indonesia 'Tergilas' Thailand di Amerika Serikat”. CNN <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170605212452-267-219652/restoran-indonesia-tergilas-thailand-di-amerika-serikat/>

Tettner, Samuel dan Begum Kalyoncu. "Gastrodiplomacy 2.0 : Culinary Tourism Beyond Nationalism". Ozeygin University Department of Gastronomy and Culinary Arts. 2017.
https://www.cett.es/fitxers/campushtml/MiniWebs/122/papers/Tettner_Kalyoncu.pdf

The Editors of Encyclopedia of Britannica: Hague Agreement. Britannica. 8 Desember 2010. <https://www.britannica.com/event/Hague-Agreement>

“Top 10 Dutch foods – with recipes”. Expatica.
https://www.expatica.com/nl/about/Top-10-Dutch-foods-with-recipes_108631.html

- Utomo, Herry. "Indonesian Diaspora National Convention and Indo Fest USA". 6 Juni 2014. <http://indonesiamengglobal.com/2014/06/indonesian-diaspora-national-convention-and-indo-fest-usa-new-orleans-august-1-3-2014/>
- "Wakil Menteri Perdagangan RI Luncurkan Direktori Restoran Indonesia di Belanda". KBRI Den Haag. <http://www.ina.indonesia.nl/index.php/info-penting/siaran-pers/366-wakil-menteri-perdagangan-ri-luncurkan-direktori-restoran-indonesia-di-belanda>
- "Wakil Menteri Perdagangan RI Luncurkan Direktori Restoran Indonesia di Belanda" KBRI Den Haag. <http://www.ina.indonesia.nl/index.php/info-penting/siaran-pers/366-wakil-menteri-perdagangan-ri-luncurkan-direktori-restoran-indonesia-di-belanda>
- "We Need to Talk about Rijsttafel: Top 5 Indonesian Restaurants". Eating Amsterdam Tours. <https://www.eatingamsterdamtours.com/blog/best-indonesian-restaurants/>
- "Workshop Kuliner Indonesia di Restoran Jamie Oliver's Fifteen". Belindomag. 20 November 2014. <http://belindomag.nl/id/feature-id/workshop-kuliner-indonesia-di-restoran-jamie-olivers-fifteen>
- Wirajuda, Hassan. "Membangun Citra Indonesia Demokratis, Moderat and Progresif: Konsolidasi Soft Power dan Aset Politik Luar Negeri RI". 11 Desember 2007. <https://www.indonesia-ottawa.org/information/details.php?type=speech&id=111>
- Wirayudha, Randy. "52 Tahun Pemulihan Hubungan Indonesia-Belanda". Okezone. 13 Maret 2015. <http://news.okezone.com/read/2015/03/13/337/1118019/52-tahun-pemulihan-hubungan-indonesia-belanda>
- Zakiya, Zika. "Jajaran 30 Ikon Kuliner Indonesia di ITB Berlin". National Geographic Indonesia. 5 Maret 2013. <http://nationalgeographic.co.id/berita/2013/03/jajaran-30-ikon-kuliner-indonesia-di-itb-berlin>
- Zuraya, Nidia. Menparekraf: Kuliner Indonesia Masih Perlu Promosi. Republika. 13 November 2013. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/07/01/nasional/daerah/16/05/31/gaya-hidup/kuliner/16/04/18/ekonomi/bisnis/13/11/13/mw6lkg-menparekraf-kuliner-indonesia-masih-perlu-promosi>